

DAFTAR PUSTAKA

- Allo. M. K. (2002). *D. celebica* dan Habitatnya, Balai Penelitian Kehutanan, Ujung Pandang. *Berita Biologi* 6 (2) :259-266.
- Anggreiny, Y., Nazip, K., & Santri, D. J. (2017). Identifikasi fungi mikoriza arbuskula (FMA) pada rhizosfir tanaman di kawasan revegetasi lahan penambangan timah di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka dan sumbangannya pada pembelajaran biologi SMA. In *Seminar Nasional Pendidikan IPA Tahun 2021* (Vol. 1, No. 1, pp. 391-403).
- Balittanah (Balai Penelitian Tanah). (2009). Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Bogor : Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Brundrett, M., Bougher, N., Dell, B., Grove, T., & Malajczuk, N. (1996). *Working with Mycorrhizas in Forestry and Agriculture Mycorrhizas of Australian Plants View project Banksia Woodland Restoration Project View project. June 1982, 374.*
- Budi, S. W., Arifandi, C. P., & Winata, B. (2024). Keragaman Fungi Mikoriza Arbuskula di Zona Inti dan Zona Rehabilitasi Taman Nasional Gunung Halimun Salak. *Journal of Tropical Silviculture*, 15(03), 262-270.
- Ernita. (2004). Pemanfaatan Mikroba Pelarut Phospat dan Mikoriza sebagai Alternatif Pengganti Pupuk Phospat Pada Tanah Ultisol Kabupaten Langkat Sumatera Utara. *Jurnal Penelitian Bidang Pertanian* Vol 2 No 3. Desember 2004: 45-55. UMN Al-Washllyah Medan.
- Fachreza, K. A., Harvian, M., Zahra, N., Islam, M. I., Daffa, M., & Wardiyah, M. L. (2024). Analisis Komparatif Antara Probability Dan Nonprobability Dalam Penelitian Pemasaran. *Jurnal Pajak Dan Analisis Ekonomi Syariah*, 1(3), 108-20.
- Faiza R, Rahayu YS, Yulani. (2013). Identifikasi Spora Jamur Mikoriza Vesikular Arbuskula (MVA) pada Tanah Tercemar Minyak Bumi di Bojonegoro. *Lentera Bio* 2(1): 7-11.
- Gustian, Burhanudin, Herawatiningsih R. (2015). Asosiasi fungi mikoriza arbuskula pada *Avicennia* spp. *Jurnal Hutan Lestari* 3(3): 411-422.
- Hajoeningtjas, O. D. (2009). Ketergantungan Tanaman Terhadap Mikoriza Sebagai Kajian Potensi Pupuk Hayati Mikoriza Pada Budidaya Tanaman Berkelanjutan. *Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Purwokerto* 11 (2): 127-136.
- Husna, H., Tuheteru, F. D., Lidia, L., Arif, A., Albasri, A., Basrudin, B., & Nurdin, W. R. (2018). Keragaman Fungi Mikoriza Arbuskula pada Rizosfer *Angsana* (*Pterocarpus*

- indicus Willd*) di Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah. In *Prosiding Seminar Nasional Mikoriza* (pp. 69-84).
- Istiqomah, F. N. (2015). Keanekaragaman dan potensi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) di ekosistem Hutan Alam, Jambi.
- Kurniawan, E. (2013). Strategi Penyelamatan Eboni (*Diospyros Celebica* Bakh.) Dari Ancaman Kepunahan. Balai Penelitian Kehutanan Makassar. Makassar. Info Teknis Eboni 10 (2): 99-106
- Maharani, S., & Bernard, M. (2018). Analisis hubungan resiliensi matematik terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi lingkaran. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 819-826.
- Margarettha. (2011). Eksplorasi dan Identifikasi Mikoriza Indigen Asal Tanah Bekas Tambang Batubara. *Jurnal ilmu-ilmu hayati* .10 (5): 641-647.
- Marwan, Y., & Umar, H. (2015). Sifat Fisik Tanah di Bawah Tegakan *D. celebica* (*Diospyros Celebica* Bakh.) di Desa Kasimbar Barat Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. *Warta Rimba*, 3(2), 111-117.
- Muryati, S., Mansur, I., & Budi, S. W. (2016). Keanekaragaman fungi mikoriza arbuskula (FMA) pada rhizosfer *Desmodium* spp. asal PT. Cibaliung Sumberdaya, Banten. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 7(3), 188-197.
- Musfal, (2010). Potensi Cendawan Mikoriza Arbuskula Untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Jagung. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Sumatera Utara. *Jurnal Litbang Pertanian* 29 (4): 154-158
- Nugroho, J. D., Wanggai, J., & Rahmadaniarti, A. (2022). Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) Berasosiasi dengan Tiga Jenis Tegakan Pohon Asal Papua. *Jurnal Kehutanan Papuasiasia*, 8(2), 297-308.
- Nurhalimah, S. Nurhatika, S. Muhibuddin, A. (2014). Eksplorasi Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) Indigenus Pada Tanah Regosol di Pamekasan Madura. *Jurnal Sains dan Seni Pomits* 3 (1): 1-5
- Prayoga, M. H., & Prasetya, B. (2021). Eksplorasi mikoriza arbuskula indigenous pada rhizosfer lahan pasca tambang batu bara. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 8(2), 349–357. <https://doi.org/10.21776/ub.jtsl.2021.00.8.2.6>
- Rahmawati, R., Putir, P. E., Damiri, M., Tanduh, Y., & Nursiah. (2020). Keragaman Fungi Mikoriza Arbuskula (Fma) Di Lahan Gambut Konversi Hutan Alam Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit. *Hutan Tropika*, 15(1), 8–19. <https://doi.org/10.36873/jht.v15i1.1710>

- Rajapakse, S., & Miller, J. C. (1992). *Methods for Studying Vesicular-arbuscular Mycorrhizal Root Colonization and Related Root Physical Properties. Methods in Microbiology*, 24(C), 301–316.
- Rifa, Ansiga E, Rumambi, A. kaligis, D. Mansur, I. Kaunang, W. (2017). Eksplorasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) Pada Rizosfir Hijauan Pakan. Fakultas Peternakan. Universitas Samratulangi. Manado. *Jurnal Zootek* 37 (1): 167-178
- Samsi, N. Pata'dungan, Y.S. Thaha, A.R. (2017). Isolasi dan Identifikasi Morfologi Spora Fungi Mikoriza Arbuskula Pada Daerah Perakaran Beberapa Tanaman Hortikultura di Lahan Pertanian Desa Sidera. Fakultas Pertanian. Universitas Tadulako. Palu. *Jurnal Agrotekbis* 5 (2): 204-211
- Saputra, B. Linda, R. Lovadi, I. (2015). Jamur Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) Pada Tiga Jenis Tanah Rhizosfer Tanaman Pisang Niah (*Musa paradisiaca*. L Var. nipah) di Kabupaten Pontianak. Universitas Tanjungpura. *Jurnal Protobiont* 4 (1) : 160-169
- Sasmitha, V., Ridhay, A., & Ys, H. (2019). Potensi Antioksidan Metabolit Sekunder Fraksi Etil Asetat Dari Kulit Batang *D. celebica* (*Diospyros celebica* Bakh.). *KOVALEN: Jurnal Riset Kimia*, 5(2), 155-165.
- Setiadi Y. (1995). *The Practical Application of Arbuscular Mycorrhizae Fungi for Reforestation in Indonesia [Thesis]*. Kent: Research School of Biosciences, University of Kent.
- Setiadi, Y, (2001). Mikrobiologi Tanah Hutan, Pusat Antar Universitas Bioteknologi Tanaman Pangan, Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Shi, Z. Y., Chen, Y. L., Feng, G., Liu, R. J., Christie, P., & Li, X. L. (2006). *Arbuscular mycorrhizal fungi associated with the Meliaceae on Hainan island, China. Mycorrhiza*, 16(2), 81–87. <https://doi.org/10.1007/s00572-005-0017-6>.
- Sianturi, F. Linda, R. Khotimah, S. 2005. Kepadatan Spora Jamur Vesikular Arbuskular Pada Tiga Tingkat Kematangan Gambu Di Kawasan Hutan Lindung Gunung Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Universitas Tanjungpura. *Jurnal Protobiont* 4 (2): 96-102.
- Simamora, A. ., Delvian, & Elfiati. (2014). Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula pada Hutan Tri Dharma Universitast Sumatera Utara. *Jurnal Pertanian Universitas Sumatera Utara* , 1, 1–9.
- Smith, S.E. & D.J. Read. (1997). *Mrcorrhial Symbiosis*. Academic Press. London.
- Suharno, Kasiamdari, R.S. Soetarto, E. S. Sancayaningsih, R.P. (2016). *Presence of Arbuscular Mycorrhizal Fungi on Fern From Tailing Deposition Area Of Gold Mine in Timika. Indonesia. International jurnal of Environmental Bioremediation and*

biodegradation 6 (1): 1-7

- Sundari, S., Nurhindayati, T. & Trisnawati, I. (2011). Isolasi dan Identifikasi Mikoriza Indigenus dari Perakaran Tembakau Sawah (*Nicotiana tabacum* L) di Area Persawahan Kabupaten Madura, P Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Sepuluh November
- Utami, D. S. P., Mansur, I., Hilwan, I., & Haryantini, B. A. (2023). Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula pada Tegakan Kelicung (*Diospyros macrophylla* Blume) di KHDTK Rarung, Lombok Tengah. *Journal of Tropical Silviculture*, 14(03), 216-222.
- ZA, A. R., Rahmi, A., Yanti, A. R., & Hidayah, M. (2022). Jenis Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) Pada Berbagai Pohon Kawasan Glee Nipah Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi, Teknologi dan Kependidikan* (Vol. 8, No. 1, pp. 161-167).
- Zulfredi, Z., Elfiati, D., & Delvian, D. (2015). Status Dan Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) Pada Lahan Produktif Dan Lahan Non Produktif. *Peronema Forestry Science Journal*, 4(4), 124-132.